

ABSTRAK

Nama : Anggi Saputri
Program Studi : Farmasi
Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuam DAGUSIBU Sebelum dan Sesudah Pemberian Leaflet Pada Masyarakat RT 10 / RW 09 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan

Masyarakat banyak yang melakukan swamedikasi untuk mengobati penyakitnya. Dalam pelaksanaan swamedikasi banyak yang belum mendapatkan informasi lengkap terkait dengan obat yang diterima. DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) merupakan program GKSO (Gerakan Keluarga Sadar Obat) untuk mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Leaflet adalah salah satu media informasi cetak yang dapat digunakan untuk pemberian informasi dan edukasi tentang DAGUSIBU. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian leaflet di masyarakat RT 10/RW09 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian *experimental one group pre test-post test design*.. Pengambilan data dilakukan secara prospektif. Penelitian dilakukan masyarakat RT 10/RW09 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 responden. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner. Sampel penelitian mendapatkan pemberian leaflet tentang DAGUSIBU. Data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk presentase dan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang DAGUSIBU sebelum pemberian leaflet adalah kategori baik 80 (70%); cukup 24 (21%) dan kurang 10 (9%). Sedangkan tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan leaflet adalah kategori baik 107 (94%); cukup 2 (2%) dan kurang 5 (4%). Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian leaflet ($p=0.001$).

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, DAGUSIBU, Leaflet.

ABSTRACT

Name : Anggi Saputri
Study Program : Pharmacy
Title : Differences in Knowledge Level of DAGUSIBU Before and After Giving Leaflets to the Community RT 10 / RW 09 Kebayoran Lama Selatan Village

Many people do self-medication to treat their disease. In the implementation of self-medication, many have not received complete information related to the drugs received. DAGUSIBU (Get, Use, Save, Dispose) is a GKSO program to achieve public understanding and awareness of the correct use of drugs. Leaflet is one of the printed information media that can be used to provide information and education about DAGUSIBU. The purpose of this study was to determine the difference in the level of community knowledge before and after giving leaflets in the community of RT 10/RW09, Kebayoran Lama Selatan Village. This study is an experimental one group pre-test-post-test design. The data were collected prospectively. The research was conducted by the community of RT 10/RW09, Kebayoran Lama Selatan Village. The sample in this study amounted to 114 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. The research sample received a leaflet about DAGUSIBU. The research data are displayed in percentage form and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that the level of knowledge of respondents about DAGUSIBU before giving leaflets was in good category 80 (70%); enough 24 (21%) and less than 10 (9%). While the level of knowledge of respondents after being given leaflets is in good category 107 (94%); enough 2 (2%) and less than 5 (4%). There was a significant difference between the level of knowledge of the respondents before and after giving the leaflet ($p=0.001$). The conclusion of the leaflet is that it is effective in increasing the knowledge of DAGUSIBU in the community.

Keywords: Knowledge level, DAGUSIBU, Leaflet.